

# KEAGUNGAN SHOLAT SUBUH DAN MANFAATNYA BAGI JANTUNG

Endang Lestari

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ

ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan –amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan RosulNya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar (Al-Ahzab: 70-71)

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا  
إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ، لَأَسْتَهْمُوا وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي  
التَّهْجِيرِ (التَّبْكَيرِ) لَأَسْتَبِقُوا إِلَيْهِ، وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي  
الْعَتَمَةِ (العِشَاءِ) وَالصُّبْحِ لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا

*“Sekiranya orang-orang tahu keutamaan menyambut seruan adzan dan berada di shaf pertama kemudian hal tersebut hanya dapat diraih dengan mengundi niscaya mereka akan mengundi demi mendapatkannya. Sekiranya mereka tahu keutamaan at-tahjiir (mengerjakan shalat di awal waktu) niscaya mereka akan berlomba mengerjakannya. Sekiranya mereka tahu keutamaan shalat ‘Atamah (Isya’) dan Shubuh niscaya mereka akan mendatanginya meski harus merangkak.” (HR Buhari)*

أَعْبُدُ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ، وَاعْبُدُوا  
نَفْسَكَ فِي الْمَوْتَى، وَإِيَّاكَ وَدَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهَا تُسْتَجَابُ،  
وَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَشْهَدَ صَلَاتَيْنِ الْعِشَاءِ وَالصُّبْحِ  
وَلَوْ حَبْوًا فَلْيَفْعَلْ

*“Sembahlah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya dan jika engkau tidak melihat-Nya ketahuilah sesungguhnya Dia melihatmu. Hitunglah dirimu dalam barisan orang-orang yang sudah mati. Hati-hatilah terhadap doa orang yang terzhalimi, karena doanya pasti terkabul. Barangsiapa di antara kamu mampu menghadiri shalat Isya' dan Subuh meski harus merangkak maka lakukanlah!” (HR. Ath Tabrani)*

# Keutamaan sholat subuh

1. Sholat subuh adalah sholat yang paling afdhal

Al-Baihaqi telah meriwayatkan dengan sanad yang shahih bahwa Nabi ﷺ bersabda:

أَفْضَلُ الصَّلَوَاتِ عِنْدَ اللَّهِ صَلَاةُ الصُّبْحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِي  
جَمَاعَةٍ

*"Shalat yang paling afdhal di sisi Allah adalah shalat Subuh pada hari Jum'at bersama jama'ah."*<sup>4</sup>



2.

**Berita Gembira Kedua: Allah ﷻ membanggakan di hadapan para malaikat orang yang meninggalkan pembaringannya lalu bangun mengerjakan shalat.**

Imam Ahmad meriwayatkan dengan sanad yang hasan bahwa Nabi ﷺ bersabda:

عَجِبَ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ مِنْ رَجُلٍ ثَارَ عَنْ وِطَائِهِ وَلِحَافِهِ مِنْ  
بَيْنِ أَهْلِهِ وَحَبِّهِ إِلَى صَلَاتِهِ، فَيَقُولُ رَبُّنَا: أَيَا مَلَائِكَتِي  
انظُرُوا إِلَى عَبْدِي ثَارَ عَنْ فِرَاشِهِ وَوِطَائِهِ مِنْ بَيْنِ حَبِّهِ  
وَأَهْلِهِ إِلَى صَلَاتِهِ رُغْبَةً فِيمَا عِنْدِي وَشَفَقَةً مِمَّا عِنْدِي

“Allah ﷻ takjub melihat seorang lelaki yang bangun dari pembaringan dan selimutnya meninggalkan keluarga dan kekasihnya guna mengerjakan shalat. Allah ﷻ berkata: “Wahai malaikat-malaikat-Ku, lihatlah hamba-Ku itu, ia bangun dari pembaringan dan kasurnya meninggalkan keluarga dan kekasihnya guna mengerjakan shalat karena mengharapkan pahala di sisi-Ku dan merindukan apa yang ada di sisi-Ku.”

3. Siapa saja yang keluar untuk mengerjakan sholat subuh berjamaah, niscaya Allah akan memberinya cahaya pada hari kegelapan

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَى نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ بُشْرًا لَكُمْ الْيَوْمَ جَنَّاتٌ

تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٢﴾

12. (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka. (Dikatakan kepada mereka): "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, yang kamu kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar" (QS Al Hadiid 12)



# CAHAYA?????

Dari manakah kaum mukminin  
mendapatkan cahaya yang akan  
menyinarinya pada hari penuh kegelapan  
tersebut?

Bacalah hadits Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, Abu Dawud dan Ibnu Majah dengan sanad yang shahih dari Buraidah Al-Aslami رضي الله عنه, ia berkata: "Rasulullah ﷺ bersabda:

بَشِّرِ الْمَشَّائِينَ فِي الظُّلْمِ إِلَى الْمَسْجِدِ بِالنُّورِ التَّامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

*"Berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berjalan di kegelapan menuju masjid berupa cahaya yang sempurna pada hari Kiamat kelak."*<sup>6</sup>

Ath-Thabrani meriwayatkan dengan sanad yang shahih dari Abu Dardaa' رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda:

مَنْ مَشَى فِي ظَلْمَةِ اللَّيْلِ إِلَى الْمَسْجِدِ لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ  
بُنُورِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ


*"Barangsiapa berjalan dalam kegelapan ke masjid, niscaya akan bertemu Allah عز وجل dengan membawa cahaya pada hari Kiamat."*



Imam Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan sebuah hadits dari Ibnu Abbas رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ keluar menuju shalat Subuh dan membaca:

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي لِسَانِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي  
سَمْعِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي بَصَرِي نُورًا، وَاجْعَلْ مِنْ خَلْفِي  
نُورًا، وَمِنْ أَمَامِي نُورًا، وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُورًا، وَمِنْ  
تَحْتِي نُورًا، اللَّهُمَّ اعْطِنِي نُورًا

*"Ya Allah, jadikanlah cahaya di hatiku, cahaya di lisanku, cahaya pada pendengaranku, cahaya pada penglihatanku, cahaya dari belakangku, cahaya dari depanku, cahaya dari atasku dan cahaya dari bawahku. Ya Allah, berilah aku cahaya."*



 **Berita Gembira Keempat: Dua rakaat Subuh (shalat sunnat Subuh) lebih baik daripada dunia dan seisinya.**

Imam Muslim telah meriwayatkan dari hadits 'Aisyah  bahwa Nabi  bersabda:

رَكَعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

*"Dua rakaat Subuh lebih baik daripada dunia dan seisinya."*

لَا تَدَعُوا رَكَعَتِي الْفَجْرِ وَإِنْ طَرَدَتْكُمْ الْخَيْلُ

*"Janganlah kalian tinggalkan dua rakaat shalat sunnat Subuh meskipun kalian berada di punggung kuda."*

## 5. Apabila mengerjakan sholat subuh berjamaah, maka akan dihitung sebagai Qiyamul lail

Imam Muslim meriwayatkan sebuah hadits dari Utsman bin Affan رضي الله عنه, ia berkata: “Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ  
وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ

*“Barangsiapa mengerjakan shalat Isya’ berjama’ah seolah-olah ia mengerjakan shalat separuh malam. Dan barangsiapa shalat Subuh berjama’ah seolah-olah ia mengerjakan shalat semalam penuh.”*



❁ Berita Gembira Keenam: Para malaikat berkumpul dan mendoakan orang-orang yang mengerjakan shalat Subuh berjama'ah.

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴾

[الإسراء: ٧٨]

*“dan (dirikanlah pula shalat) Subuh. Sesungguhnya shalat Subuh itu disaksikan (oleh malaikat).” (QS. Al-Isra': 78).*

Ahli tafsir mengatakan: “Yang dimaksud *qur'anal fajri* adalah shalat Subuh.

*Masyhuuda* yakni dihadiri oleh malaikat malam dan malaikat siang.

**❁ Berita Gembira Ketujuh: Dzikir khusus sesudah shalat Subuh yang mendatangkan pahala besar.**

Imam At-Tirmidzi meriwayatkan dengan sanad yang hasan dari hadits Abu Dzar رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

*“Barangsiapa sebelum berpaling dan melipat kakinya dari shalat Maghrib dan shalat Subuh membaca:*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ  
بِيَدِهِ الْخَيْرُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*“Tiada ilah yang berhak disembah selain Allah, tiada sekutu baginya, baginya kerajaan dan pujian. Di tangan-Nya segala kebaikan, Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”,*

*sebanyak sepuluh kali niscaya ditulis baginya setiap kalimat sepuluh pahala kebaikan. Dan akan dihapus darinya sepuluh kesalahan. Akan diangkat derajatnya sepuluh tingkatan. Dan kalimat tersebut menjadi pelindung baginya dari setiap keburukan serta menjadi pelindung baginya dari gangguan setan yang terkutuk. Tidak ada satupun dosa yang bisa menggapainya kecuali dosa syirik.”*

❁ **Berita Gembira Kedelapan: Sesudah mengerjakan shalat Subuh kamu ditulis dalam kelompok kaum *abraar* dan masuk dalam golongan delegasi ar-Rahman.**

Ath-Thabrani meriwayatkan dengan sanad hasan dan dihasankan oleh Al-Albaani dari hadits Abu Umamah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ تَوَضَّأَ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ أَتَى الْمَسْجِدَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ  
الْفَجْرِ ثُمَّ جَلَسَ حَتَّى يُصَلِّيَ الْفَجْرَ ثُمَّ خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ  
كُتِبَتْ صَلَاتُهُ يَوْمَئِذٍ فِي صَلَاةِ الْأَبْرَارِ وَكُتِبَ فِي وَفْدِ  
الرَّحْمَنِ

*“Barangsiapa berwudhu’ di rumahnya lantas mendatangi masjid dan mengerjakan shalat dua rakaat sebelum Subuh kemudian duduk hingga ia mengerjakan shalat Subuh kemudian keluar dari masjid maka shalatnya pada hari itu ditulis dalam golongan shalat kaum abraar dan akan ditulis dalam golongan delegasi Ar-Rahman.”*



❁ **Berita Gembira Kesembilan: Sesudah mengerjakan shalat Subuh kamu masuk dalam perlindungan dan pemeliharaan Allah**

Ath-Thabrani meriwayatkan dengan sanad hasan bahwa Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ كَانَ فِي جِوَارِ اللَّهِ يَوْمَهُ

*“Barangsiapa mengerjakan shalat Subuh maka ia berada dalam perlindungan Allah pada hari itu.”*

Imam Muslim meriwayatkan hadits Jundab bin Sufyan رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ (حَتَّى يُمْسِيَ)

*“Barangsiapa mengerjakan shalat Subuh maka ia berada dalam perlindungan Allah hingga sore hari.”*

Yaitu ia berada dalam perlindungan jaminan dan tanggungan Allah.

## 10. Shalat subuh memberi kesempatan besar untuk memperoleh pahala yang besar

مَنْ صَلَّى الْغَدَاةَ (الصُّبْحَ) فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ قَعَدَ يَذْكُرُ اللَّهَ  
حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ، كَانَتْ لَهُ كَأَجْرِ  
حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ تَامَّةٍ، تَامَّةٍ، تَامَّةٍ

*“Barangsiapa yang ikut shalat Subuh berjamaah di masjid, lalu duduk berdzikir mengingat Allah sampai matahari terbit, lantas mengerjakan shalat dua rakaat, maka baginya pahala bagaikan orang yang menunaikan ibadah haji dan umrah dengan sempurna, sempurna dan sempurna.”*

Itu belum lagi dzikir-dzikir yang kamu baca di saat menunggu waktu mengerjakan dua rakaat tersebut. Dzikir-dzikir itu juga mendatangkan pahala dan kebaikan yang besar nan melimpah.

# Manfaat sholat subuh bagi kesehatan jantung???

- Berjalan dari rumah ke masjid .....
- Menghirup O<sub>2</sub> pagi hari .....
- Dzikir untuk menenangkan hati, berpengaruh pada kerja hormon.



Hukuman-hukuman atas orang  
yang meninggalkan sholat subuh  
berjamaah

❁ Peringatan pertama: Barangsiapa meninggalkan shalat Subuh akan dirundung kemalasan sepanjang hari, akan merasakan kesempitan dalam dada serta lesu tak bergairah.

Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ إِذَا هُوَ نَامَ ثَلَاثَ  
عُقَدٍ يَضْرِبُ عَلَى مَكَانِ كُلِّ عُقْدَةٍ عَلَيْكَ لَيْلٌ طَوِيلٌ  
فَارَقَدَ، فَإِنْ اسْتَيْقَظَ فَذَكَرَ اللَّهَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ، فَإِنْ تَوَضَّأَ  
انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ، فَإِنْ صَلَّى انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَأَصْبَحَ نَشِيْطًا  
طَيِّبَ النَّفْسِ وَإِلَّا أَصْبَحَ خَبِيثَ النَّفْسِ كَسْلَانَ

*“Apabila seseorang dari kalian tidur maka setan akan mengikat ujung kepalanya sebanyak tiga ikatan dan dituliskan pada masing-masing ikatan tersebut: “Tidurlah, malam masih panjang!” Apabila ia terbangun lalu mengucapkan dzikir kepada Allah maka terlepaslah satu ikatan, jika ia berwudhu’ terlepaslah ikatan kedua dan apabila ia mengerjakan shalat maka terlepaslah ikatan ketiga sehingga ia bangun pagi hari dalam keadaan bersemangat dan berstamina. Jika tidak, pagi harinya ia akan merasa lesu lagi malas.”*

❁ **Peringatan Kedua: Barangsiapa meninggalkan shalat Subuh akan tumbuh penyakit nifaq dalam hatinya.**

Imam Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan sebuah hadits dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata: "Rasulullah ﷺ bersabda:

أَثْقَلُ صَلَاةٍ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ وَصَلَاةُ الْفَجْرِ،  
وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا، وَلَقَدْ هَمَمْتُ  
أَنْ أُمِّرَ بِالصَّلَاةِ فَتُقَامَ ثُمَّ أُمِرَ رَجُلًا فَيُصَلِّيَ بِالنَّاسِ ثُمَّ  
أَنْطَلِقَ مَعِيَ بِرِجَالٍ مَعَهُمْ حُزْمٌ مِنْ حَطَبٍ إِلَى قَوْمٍ لَا  
يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ فَأَحْرَقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ بِالنَّارِ

*"Shalat yang amat berat atas kaum munafiqin adalah shalat Isya' dan Subuh, sekiranya mereka mengetahui keutamaannya niscaya mereka akan menghadirinya meskipun dengan merangkak. Sungguh betapa ingin rasanya aku memerintahkan orang-orang untuk shalat kemudian aku memerintahkan seseorang guna mengimami mereka. Lalu aku pergi bersama beberapa orang laki-laki dengan membawa kayu bakar menjumpai orang-orang yang tidak menghadiri shalat berjama'ah, lalu aku bakar rumah-rumah mereka dengan api."*

Imam Ahmad dan lainnya meriwayatkan dari Ubay bin Ka'ab رضي الله عنه, ia berkata: "Rasulullah ﷺ mengerjakan shalat Subuh kemudian beliau bertanya: "Apakah si Fulan menghadiri shalat tadi?" Mereka menjawab: "Tidak!" Lalu beliau berkata: "Bagaimana dengan si Fulan?" Mereka menjawab: "Tidak juga!" Maka Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّ هَاتَيْنِ الصَّلَاتَيْنِ (الصُّبْحُ وَالْعِشَاءُ) أَثْقَلُ صَلَاةٍ عَلَى  
الْمُنَافِقِينَ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا

"Sesungguhnya kedua shalat ini (yakni shalat Subuh dan shalat Isya') adalah shalat yang paling berat atas orang-orang munafik, jikalau mereka mengetahui keutamaannya niscaya mereka akan mendatangnya walau dengan merangkak."



❁ Peringatan Ketiga: Barangsiapa meninggalkan shalat Subuh dengan sengaja, maka ia telah terlepas dari perlindungan Allah ﷻ dan Rasul-Nya ﷺ.

Imam Ahmad telah meriwayatkan sebuah hadits dari Ummu Aiman رضي الله عنها, ia berkata: "Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَتْرُكُ الصَّلَاةَ فَإِنَّهُ مَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ مُتَعَمِّدًا فَقَدْ بَرِئْتُ  
مِنْهُ ذِمَّةُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ

*"Janganlah engkau tinggalkan shalat! Karena sesungguhnya siapa saja yang meninggalkan shalat dengan sengaja maka ia telah terlepas dari perlindungan Allah dan rasul-Nya."*

❁ **Peringatan Keempat: Siapa saja yang secara rutin meninggalkan shalat Subuh dengan sengaja akan disiksa dalam kuburnya.**

Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Samurah bin Jundab رضي الله عنه bahwa Nabi ﷺ menceritakan hadits yang panjang:

*"Pada suatu malam datang kepadaku dua malaikat (Jibril dan Mikail) lalu keduanya berkata kepadaku: "Berjalanlah!" Maka akupun berjalan bersama keduanya. Kami bertemu dengan seorang lelaki yang berbaring sementara itu seorang lelaki lain berdiri di sampingnya dengan membawa batu besar. Tiba-tiba lelaki itu melemparkan batu besar tersebut ke atas kepala orang itu hingga pecahlah<sup>10</sup> kepalanya lalu menggelindinglah<sup>11</sup> batu itu kesana kemari. Ia mengejar batu itu lalu mengambilnya dan balik menemuinya. Maka kepala orang itu kembali seperti sedia kala kemudian ia lemparkan batu itu pada kepala orang tadi seperti yang ia lakukan pertama kali. Begitulah seterusnya. Aku berkata: "Maha suci Allah, apakah ini?" Keduanya berkata kepadaku: "Berjalanlah, berjalanlah!"*



Diakhir hadist keduanya berkata kepada Nabi SAW.

*“Adapun lelaki pertama tadi yang engkau jumpai pecah kepalanya dengan batu besar, ia adalah orang yang telah mengambil AlQuran lalu membuangnya dan ia tidur lelap hingga terlewat sholat fardhu”*

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا ۚ قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذًا ۚ فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٦٣﴾

*“maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah-Nya takut akan Ditimpa cobaan atau ditimpa adzab yang pedih”*  
(QS. An Nuur: 63)



**HAZAKALLAH  
WASSALAMI**